

OPTIMALISASI SISTEM ADMINISTRASI PENDIDIKAN ISLAM KOMUNIKATIF PADA PAUD UNGGULAN: STUDI EVALUATIF TERHADAP EFEKTIVITAS MANAJEMEN KELEMBAGAAN DAN KUALITAS PELAYANAN PENDIDIKAN DI ERA DIGITALISASI

Badrudin Kamil
Universitas Islam Depok
badrudin.kamil@uidepok.ac.id

ABSTRACT

This qualitative research examines the optimization of Islamic education administration systems in early childhood education institutions, specifically focusing on institutional management effectiveness and educational service quality in the digitalization era. The study was conducted at PAUD Unggulan El-Wahied, located at Jl. Antam, Nunggul, Nanggung District, Bogor Regency, from January to June 2025. Using descriptive qualitative methodology with phenomenological approach, data were collected through in-depth interviews, participant observation, and documentation analysis involving school principals, administrators, teachers, and parents. The research formulated two main problems: (1) How is the implementation of Islamic education administration systems in supporting institutional management effectiveness at PAUD Unggulan El-Wahied? (2) What is the impact of administrative system optimization on educational service quality in the digitalization era? Findings reveal that the implementation of Islamic education administration systems significantly enhances institutional management effectiveness through systematic planning, organized documentation, and integrated digital platforms. The optimization of administrative systems positively impacts educational service quality by improving communication efficiency, data accuracy, and stakeholder satisfaction. The study concludes that effective Islamic education administration requires harmonious integration between traditional Islamic values and modern technological approaches, creating sustainable educational excellence in early childhood institutions.

Keywords: Islamic education administration, early childhood education, institutional management, educational service quality, digitalization

ABSTRAK

Penelitian kualitatif ini mengkaji optimalisasi sistem administrasi pendidikan Islam komunikatif pada lembaga pendidikan anak usia dini, khususnya berfokus pada efektivitas manajemen kelembagaan dan kualitas pelayanan pendidikan di era digitalisasi. Penelitian dilaksanakan di PAUD Unggulan El-Wahied yang berlokasi di Jl. Antam, Nunggul, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, pada periode Januari hingga Juni 2025. Menggunakan metodologi kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipan, dan analisis dokumentasi yang melibatkan kepala sekolah, tenaga administrasi, guru, dan orang tua. Penelitian ini merumuskan dua permasalahan utama: (1) Bagaimana implementasi sistem administrasi pendidikan Islam dalam mendukung efektivitas manajemen kelembagaan di PAUD Unggulan El-Wahied? (2) Bagaimana dampak optimalisasi sistem administrasi terhadap kualitas pelayanan pendidikan di era digitalisasi? Temuan penelitian mengungkapkan bahwa implementasi sistem administrasi pendidikan Islam komunikatif secara signifikan meningkatkan efektivitas manajemen kelembagaan melalui perencanaan sistematis, dokumentasi terorganisir, dan platform digital terintegrasi. Optimalisasi sistem administrasi berdampak positif terhadap kualitas pelayanan pendidikan dengan meningkatkan efisiensi komunikasi, akurasi data, dan kepuasan stakeholder. Penelitian menyimpulkan bahwa administrasi pendidikan Islam yang efektif memerlukan integrasi harmonis antara nilai-nilai Islam tradisional dengan pendekatan teknologi modern, menciptakan keunggulan pendidikan berkelanjutan pada institusi pendidikan anak usia dini.

Kata Kunci: Administrasi Pendidikan Islam, Pendidikan Anak Usia Dini, Manajemen Kelembagaan, Kualitas Pelayanan Pendidikan, Digitalisasi

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan fondasi fundamental dalam pembentukan karakter dan pengembangan potensi anak yang optimal. Dalam konteks pendidikan Islam, PAUD memiliki peran strategis sebagai wahana penanaman nilai-nilai keislaman sejak dini, sebagaimana dikemukakan oleh Suryana (2021) bahwa manajemen pendidikan anak usia dini Islam harus mampu mengintegrasikan aspek spiritual, intelektual, dan sosial dalam setiap proses pembelajaran. Pentingnya manajemen yang efektif dalam lembaga PAUD Islam tidak hanya terletak pada pencapaian tujuan pembelajaran, tetapi juga pada pembentukan sistem administrasi yang mendukung keseluruhan operasional kelembagaan.

Era digitalisasi telah menghadirkan tantangan sekaligus peluang bagi lembaga pendidikan Islam, khususnya PAUD, dalam mengoptimalkan sistem administrasi pendidikan. Menurut Kartika et al. (2021), manajemen kelembagaan PAUD mengalami transformasi signifikan dengan adanya teknologi informasi yang memungkinkan peningkatan efisiensi dan efektivitas pengelolaan administrasi. Transformasi ini menuntut lembaga PAUD Islam untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi tanpa mengesampingkan nilai-nilai fundamental Islam yang menjadi landasan filosofis institusi pendidikan.

Administrasi pendidikan Islam dalam konteks PAUD memiliki karakteristik unik yang membedakannya dengan administrasi pendidikan konvensional. Sebagaimana

dijelaskan oleh Muhaimin (2023), administrasi pendidikan Islam harus berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah yang mengutamakan keberkahan, transparansi, dan pertanggungjawaban baik secara horizontal maupun vertikal. Hal ini mengimplikasikan bahwa setiap aspek administratif dalam lembaga PAUD Islam harus sejalan dengan nilai-nilai Islam, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi program pendidikan.

Efektivitas manajemen kelembagaan PAUD Islam sangat bergantung pada kualitas sistem administrasi yang diterapkan. Penelitian yang dilakukan oleh Afni et al. (2022) menunjukkan bahwa manajemen administrasi pendidikan pada PAUD Alkhairaat menghadapi berbagai tantangan, termasuk kurangnya standarisasi prosedur administratif, keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten, dan minimnya pemanfaatan teknologi dalam proses administrasi. Temuan ini mengindikasikan perlunya kajian mendalam tentang optimalisasi sistem administrasi pendidikan Islam pada lembaga PAUD untuk meningkatkan efektivitas manajemen kelembagaan.

Kualitas pelayanan pendidikan merupakan output penting dari efektivitas sistem administrasi pendidikan. Menurut Sutarman dan Asih (2016), kualitas pelayanan pendidikan PAUD dapat diukur melalui berbagai indikator, antara lain responsivitas terhadap kebutuhan stakeholder, akurasi informasi yang diberikan, kemudahan akses layanan, dan kepuasan pengguna layanan. Dalam konteks digitalisasi, kualitas pelayanan

pendidikan mengalami redefinisi dengan memasukkan aspek kemudahan akses digital, kecepatan respon online, dan integrasi sistem informasi yang komprehensif.

PAUD Unggulan El-Wahied sebagai lembaga pendidikan Islam yang berlokasi di Jl. Antam, Nunggul, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, merupakan representasi dari lembaga PAUD Islam yang berupaya mengoptimalkan sistem administrasi pendidikan dalam era digitalisasi. Sebagai lembaga yang mengedepankan nilai-nilai Islam dalam proses pendidikan, PAUD El-Wahied menghadapi tantangan dalam menyeimbangkan antara penerapan teknologi modern dengan pemeliharaan nilai-nilai tradisional Islam dalam sistem administrasinya.

Urgensi penelitian ini didorong oleh gap yang terjadi antara kebutuhan optimalisasi sistem administrasi pendidikan Islam dengan realitas implementasi di lapangan. Banyak lembaga PAUD Islam yang belum mampu mengoptimalkan potensi digitalisasi untuk meningkatkan efektivitas manajemen kelembagaan dan kualitas pelayanan pendidikan. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain keterbatasan pemahaman tentang integrasi nilai Islam dalam sistem digital, kurangnya sumber daya manusia yang kompeten dalam bidang teknologi pendidikan Islam, dan minimnya penelitian empiris yang mengkaji optimalisasi administrasi pendidikan Islam pada era digital.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini merumuskan dua permasalahan utama yang perlu dikaji secara mendalam:

1. Bagaimana implementasi sistem

administrasi pendidikan Islam dalam mendukung efektivitas manajemen kelembagaan di PAUD Unggulan El-Wahied?

2. Bagaimana dampak optimalisasi sistem administrasi terhadap kualitas pelayanan pendidikan di era digitalisasi?

TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi optimalisasi sistem administrasi pendidikan Islam pada PAUD Unggulan El-Wahied dengan fokus pada dua aspek utama. Pertama, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi implementasi sistem administrasi pendidikan Islam dalam mendukung efektivitas manajemen kelembagaan di PAUD Unggulan El-Wahied. Tujuan ini mencakup pemahaman mendalam tentang mekanisme administratif yang diterapkan, proses integrasi nilai-nilai Islam dalam sistem administrasi, serta faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas implementasi sistem tersebut.

Kedua, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis dampak optimalisasi sistem administrasi terhadap kualitas pelayanan pendidikan di era digitalisasi. Tujuan ini meliputi evaluasi terhadap perubahan kualitas pelayanan yang terjadi sebagai akibat dari optimalisasi sistem administrasi, identifikasi indikator-indikator peningkatan kualitas pelayanan, serta analisis terhadap kepuasan stakeholder sebagai outcome dari sistem administrasi yang telah dioptimalkan.

MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini memberikan manfaat teoretis yang signifikan bagi pengembangan khasanah keilmuan manajemen pendidikan Islam, khususnya dalam bidang administrasi pendidikan anak usia dini. Secara teoretis, penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya literatur tentang integrasi nilai-nilai Islam dalam sistem administrasi pendidikan modern, memberikan kerangka konseptual tentang optimalisasi administrasi pendidikan Islam di era digital, serta menyediakan model teoretis tentang hubungan antara efektivitas administrasi dengan kualitas pelayanan pendidikan dalam konteks lembaga pendidikan Islam.

Manfaat praktis penelitian ini meliputi penyediaan guidelines bagi lembaga PAUD Islam dalam mengoptimalkan sistem administrasi pendidikan, memberikan rekomendasi kebijakan bagi pengelola lembaga pendidikan Islam tentang implementasi digitalisasi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, serta menyediakan best practices yang dapat diadopsi oleh lembaga PAUD Islam lainnya dalam meningkatkan efektivitas manajemen kelembagaan dan kualitas pelayanan pendidikan.

Bagi stakeholder pendidikan, penelitian ini memberikan manfaat dalam bentuk peningkatan pemahaman tentang pentingnya sistem administrasi yang efektif dalam mendukung kualitas pendidikan Islam, memberikan gambaran komprehensif tentang implementasi teknologi dalam administrasi pendidikan Islam, serta menyediakan dasar empiris untuk pengambilan keputusan strategis

dalam pengembangan lembaga PAUD Islam di masa depan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif-evaluatif yang bertujuan untuk menggambarkan dan mengevaluasi optimalisasi sistem administrasi pendidikan Islam pada PAUD Unggulan El-Wahied. Metode kualitatif dipilih karena sesuai dengan karakteristik penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam tentang fenomena sosial dalam konteks natural, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2019) bahwa penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami makna yang terkandung dalam data secara holistik dan kontekstual.

Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus fenomenologi dengan pendekatan interpretatif. Studi kasus dipilih karena penelitian ini berfokus pada satu unit analisis spesifik, yaitu PAUD Unggulan El-Wahied, dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang implementasi sistem administrasi pendidikan Islam dalam konteks lembaga tersebut. Menurut Creswell (2018), studi kasus memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi fenomena kontemporer dalam konteks kehidupan nyata dengan menggunakan berbagai sumber data.

Lokasi penelitian adalah PAUD Unggulan El-Wahied yang berlokasi di Jl. Antam, Nunggul, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa PAUD El-Wahied merupakan lembaga pendidikan Islam yang telah

mengimplementasikan sistem administrasi modern dengan tetap mempertahankan nilai-nilai Islam, sehingga sesuai dengan fokus penelitian. Waktu penelitian dilaksanakan selama enam bulan, dari Januari hingga Juni 2025, dengan pembagian fase penelitian meliputi fase persiapan (Januari), fase pengumpulan data (Februari-Mei), dan fase analisis-penulisan (Juni).

Subjek penelitian dalam studi ini terdiri dari informan kunci dan informan pendukung yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Informan kunci meliputi kepala sekolah PAUD El-Wahied, koordinator administrasi, dan guru senior yang terlibat langsung dalam implementasi sistem administrasi. Informan pendukung terdiri dari guru-guru, tenaga kependidikan, orang tua siswa, dan komite sekolah yang memiliki pengalaman dan pemahaman tentang sistem administrasi yang diterapkan di lembaga tersebut.

Teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi data melalui tiga metode utama. Pertama, wawancara mendalam dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara semi-terstruktur untuk memperoleh informasi detail tentang implementasi sistem administrasi, efektivitas manajemen, dan kualitas pelayanan pendidikan. Kedua, observasi partisipan dilakukan untuk mengamati secara langsung proses implementasi sistem administrasi dalam kegiatan sehari-hari lembaga. Ketiga, analisis dokumentasi dilakukan terhadap dokumen-dokumen administratif, kebijakan lembaga, laporan kegiatan, dan data-data terkait yang relevan dengan fokus penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi pedoman wawancara yang telah divalidasi oleh ahli, lembar observasi terstruktur, dan checklist dokumentasi. Validitas instrumen dipastikan melalui expert judgment dari dua orang ahli manajemen pendidikan Islam dan satu orang praktisi PAUD berpengalaman. Reliabilitas data dijaga melalui konsistensi dalam penggunaan instrumen dan triangulasi sumber data.

Analisis data dilakukan menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahap utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan cara menyeleksi, memfokuskan, dan menyederhanakan data mentah yang diperoleh dari lapangan. Penyajian data dilakukan dalam bentuk teks naratif, matriks, dan diagram untuk memudahkan pemahaman pola-pola yang muncul. Penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap mulai dari kesimpulan sementara hingga kesimpulan final yang didukung oleh bukti-bukti empiris yang kuat.

Keabsahan data dipastikan melalui empat kriteria trustworthiness menurut Lincoln dan Guba: credibility, transferability, dependability, dan confirmability. Credibility dijaga melalui triangulasi data, member checking, dan peer debriefing. Transferability dipastikan melalui thick description yang memungkinkan pembaca memahami konteks penelitian secara komprehensif. Dependability dan confirmability dijaga melalui audit trail dan dokumentasi yang sistematis terhadap seluruh proses penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Sistem Administrasi Pendidikan Islam dalam Mendukung Efektivitas Manajemen Kelembagaan

Implementasi sistem administrasi pendidikan Islam di PAUD Unggulan El-Wahied menunjukkan karakteristik unik yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan teknologi modern dalam mendukung efektivitas manajemen kelembagaan. Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan kepala sekolah, ditemukan bahwa implementasi sistem administrasi didasarkan pada prinsip-prinsip Islam yang mengutamakan transparansi (shaffafiyyah), akuntabilitas (mas'uliyah), dan keberkahan (barakah) dalam setiap proses administratif. Hal ini sejalan dengan pandangan Muhaemin (2023) yang menekankan bahwa administrasi pendidikan Islam harus berlandaskan pada nilai-nilai syariah yang mengintegrasikan aspek duniawi dan ukhrawi dalam pengelolaan lembaga pendidikan.

Struktur organisasi administrasi di PAUD El-Wahied dirancang dengan mempertimbangkan prinsip pembagian tugas yang jelas (taqsim al-amal) dan koordinasi yang efektif (tanasiq). Hasil observasi menunjukkan bahwa setiap unit kerja memiliki job description yang detail dan terukur, dengan sistem pelaporan yang terstruktur secara hierarkis. Koordinator administrasi menjelaskan bahwa implementasi struktur organisasi ini mengacu pada konsep manajemen Islam yang menekankan pentingnya kejelasan wewenang dan tanggung jawab sebagai bentuk amanah yang harus dijalankan dengan penuh integritas. Temuan ini mengonfirmasi penelitian Suryana

(2021) yang menunjukkan bahwa manajemen pendidikan anak usia dini Islam memerlukan struktur organisasi yang jelas untuk mencapai efektivitas optimal.

Sistem perencanaan administrasi di PAUD El-Wahied mengadopsi pendekatan strategic planning yang diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam. Berdasarkan analisis dokumentasi, ditemukan bahwa proses perencanaan dimulai dengan istighfar dan do'a, dilanjutkan dengan analisis SWOT yang mempertimbangkan faktor-faktor internal dan eksternal lembaga. Kepala sekolah menekankan bahwa setiap rencana program harus sejalan dengan visi-misi lembaga yang berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadits. Proses perencanaan ini melibatkan seluruh stakeholder internal melalui mekanisme musyawarah (syura) yang demokratis dan partisipatif, sejalan dengan prinsip Islam yang mengutamakan pengambilan keputusan secara kolektif.

Implementasi teknologi informasi dalam sistem administrasi menunjukkan integrasi yang harmonis antara modernitas dan nilai-nilai Islam. PAUD El-Wahied telah mengimplementasikan sistem informasi manajemen sekolah (SIMS) yang terintegrasi dengan platform digital untuk memfasilitasi berbagai proses administratif, mulai dari pendaftaran siswa, pengelolaan data akademik, hingga komunikasi dengan orang tua. Berdasarkan wawancara dengan koordinator IT, sistem digital yang diterapkan mempertimbangkan aspek privacy dan keamanan data sebagai bentuk implementasi prinsip hifz al-'aql (menjaga akal) dalam Islam. Sistem ini juga dilengkapi dengan fitur

reminder sholat dan konten Islami untuk mempertahankan atmosfer religius dalam lingkungan digital.

Proses pengorganisasian administrasi menunjukkan efektivitas dalam koordinasi antarunit kerja. Hasil observasi mengungkapkan bahwa setiap unit administrasi memiliki standar operating procedure (SOP) yang jelas dan terukur. Koordinator administrasi menjelaskan bahwa SOP disusun berdasarkan prinsip kemudahan (*taysir*) dan menghindari kesulitan (*la darar wa la dirar*) dalam Islam. Sistem koordinasi dilakukan melalui rapat mingguan, komunikasi digital, dan sistem pelaporan online yang memungkinkan monitoring real-time terhadap seluruh aktivitas administratif. Efektivitas pengorganisasian ini tercermin dari minimnya keluhan stakeholder terkait pelayanan administrasi dan tingginya tingkat kepuasan pengguna layanan.

Sistem kontrol dan evaluasi administrasi diimplementasikan melalui mekanisme internal audit dan external review yang berkelanjutan. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah, sistem kontrol dirancang dengan prinsip muhasabah (introspeksi) dan taqvim (evaluasi) yang menekankan pada perbaikan berkelanjutan. Evaluasi dilakukan secara berkala melalui self-assessment, peer review, dan feedback dari stakeholder eksternal. Temuan menunjukkan bahwa sistem evaluasi ini efektif dalam mengidentifikasi area improvement dan mendorong inovasi dalam pengelolaan administrasi.

Kapasitas sumber daya manusia dalam mengelola sistem administrasi menunjukkan

peningkatan signifikan melalui program pengembangan berkelanjutan. Hasil wawancara dengan tenaga administrasi mengungkapkan bahwa lembaga secara konsisten menyelenggarakan pelatihan teknis dan pengembangan soft skills yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam. Program pengembangan SDM ini mencakup pelatihan teknologi informasi, manajemen waktu Islami, dan customer service excellence yang berlandaskan pada akhlaqul karimah. Investasi dalam pengembangan SDM ini berdampak pada peningkatan kompetensi dan motivasi kerja yang tinggi.

Integrasi sistem administrasi dengan program pembelajaran menunjukkan sinergi yang kuat dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Berdasarkan analisis dokumentasi, sistem administrasi tidak hanya berfungsi sebagai support system, tetapi juga sebagai integral part dari proses pembelajaran. Data administrasi digunakan untuk monitoring perkembangan siswa, evaluasi program pembelajaran, dan komunikasi progress kepada orang tua. Hal ini mencerminkan konsep holistic management dalam pendidikan Islam yang mengintegrasikan seluruh aspek pengelolaan untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal.

Dampak Optimalisasi Sistem Administrasi Terhadap Kualitas Pelayanan Pendidikan di Era Digitalisasi

Optimalisasi sistem administrasi pendidikan Islam di PAUD Unggulan El-Wahied memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kualitas pelayanan pendidikan dalam berbagai dimensi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua siswa, terjadi peningkatan substansial dalam responsivitas pelayanan, dengan waktu respons terhadap pertanyaan atau keluhan yang menurun dari rata-rata 2-3 hari menjadi maksimal 6 jam melalui implementasi sistem digital. Peningkatan responsivitas ini sejalan dengan penelitian Kartika et al. (2021) yang menunjukkan bahwa digitalisasi administrasi PAUD secara signifikan meningkatkan kualitas interaksi antara lembaga dengan stakeholder eksternal.

Akurasi informasi mengalami peningkatan dramatis sebagai dampak dari implementasi sistem database terintegrasi. Koordinator administrasi melaporkan bahwa tingkat error dalam penyampaian informasi turun hingga 95% dibandingkan dengan sistem manual sebelumnya. Sistem digital memungkinkan real-time update informasi akademik, kegiatan sekolah, dan perkembangan anak yang dapat diakses orang tua kapan saja melalui aplikasi mobile. Akurasi informasi ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan orang tua terhadap lembaga, tetapi juga memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih tepat dalam proses pendampingan perkembangan anak.

Kemudahan akses layanan mengalami transformasi revolusioner melalui implementasi multi-channel service delivery. Hasil observasi menunjukkan bahwa orang tua dapat mengakses berbagai layanan administrasi melalui aplikasi mobile, website, WhatsApp official, dan tatap muka langsung sesuai dengan preferensi dan kebutuhan masing-masing. Diversifikasi channel ini memungkinkan pelayanan 24/7 untuk informasi dasar dan

pelayanan real-time untuk urusan yang lebih kompleks. Kepala sekolah menekankan bahwa kemudahan akses ini diimplementasikan dengan tetap mempertahankan personal touch yang menjadi ciri khas pelayanan Islami yang hangat dan penuh perhatian.

Kepuasan stakeholder menunjukkan peningkatan signifikan sebagaimana tercermin dalam survey kepuasan yang dilakukan setiap semester. Berdasarkan data dokumentasi, tingkat kepuasan orang tua terhadap pelayanan administrasi meningkat dari 76% pada periode sebelum optimalisasi menjadi 94% setelah implementasi sistem yang dioptimalkan. Guru-guru juga melaporkan peningkatan job satisfaction karena berkurangnya beban administratif manual yang memungkinkan mereka fokus pada core business yaitu proses pembelajaran. Peningkatan kepuasan ini berdampak pada loyalitas stakeholder dan word-of-mouth marketing yang positif bagi lembaga.

Efisiensi operasional mengalami peningkatan substansial dalam berbagai aspek pengelolaan. Berdasarkan wawancara dengan koordinator administrasi, implementasi sistem digital mengurangi waktu proses administrasi hingga 60% untuk berbagai jenis layanan. Proses pendaftaran siswa baru yang sebelumnya membutuhkan 3-5 hari kini dapat diselesaikan dalam 1 hari. Pengelolaan data akademik yang sebelumnya memakan waktu berminggu-minggu kini dapat diselesaikan secara real-time. Efisiensi ini memungkinkan realokasi sumber daya untuk kegiatan yang lebih strategis dalam pengembangan kualitas pendidikan.

Transparansi dalam pengelolaan

keuangan dan operasional lembaga mengalami peningkatan melalui implementasi dashboard monitoring yang dapat diakses oleh komite sekolah dan stakeholder terkait. Sistem ini menyediakan informasi real-time tentang penggunaan anggaran, progress program, dan achievement indicators yang memungkinkan monitoring dan evaluasi berkelanjutan. Transparansi ini tidak hanya meningkatkan akuntabilitas lembaga tetapi juga membangun trust yang kuat dengan stakeholder eksternal, khususnya orang tua dan masyarakat.

Personalisasi layanan mengalami pengembangan melalui implementasi sistem Customer Relationship Management (CRM) yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam. Setiap siswa memiliki profile digital yang komprehensif mencakup data akademik, perkembangan karakter, preferensi belajar, dan kebutuhan khusus. Informasi ini memungkinkan customization pelayanan sesuai dengan karakteristik individual setiap anak dan keluarga. Guru kelas melaporkan bahwa sistem ini sangat membantu dalam memberikan perhatian personal yang optimal kepada setiap siswa sesuai dengan prinsip pendidikan Islam yang menghargai fitrah individual setiap anak.

Kualitas komunikasi dengan orang tua mengalami transformasi melalui implementasi multi-modal communication system. Berdasarkan feedback dari orang tua, mereka merasa lebih connected dengan perkembangan anak di sekolah melalui daily report digital, foto dan video activities, serta consultation online yang fleksibel. Komunikasi tidak lagi terbatas pada pertemuan formal tetapi berlangsung kontinyu melalui berbagai platform digital yang

user-friendly. Hal ini menciptakan partnership yang kuat antara sekolah dan keluarga dalam mendukung optimal development anak.

Inovasi layanan berkembang sebagai dampak dari fleksibilitas sistem digital yang memungkinkan rapid prototyping dan implementation of new services. PAUD El-Wahied telah mengembangkan berbagai layanan inovatif seperti virtual parent-teacher conference, online learning support, digital portfolio anak, dan real-time monitoring system untuk kesehatan dan keamanan anak. Inovasi ini tidak hanya meningkatkan daya saing lembaga tetapi juga memberikan value added yang signifikan bagi stakeholder.

Sustainability dalam penyediaan layanan berkualitas terjamin melalui sistem yang scalable dan adaptable terhadap perubahan kebutuhan dan perkembangan teknologi. Koordinator IT menjelaskan bahwa arsitektur sistem dirancang untuk mengakomodasi pertumbuhan lembaga dan evolusi kebutuhan stakeholder. Sistem backup dan disaster recovery yang robust memastikan continuity of service dalam berbagai kondisi. Hal ini memberikan confidence kepada stakeholder bahwa investasi mereka dalam pendidikan anak akan mendapatkan return yang optimal dalam jangka panjang.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan beberapa temuan penting terkait optimalisasi sistem administrasi pendidikan Islam pada PAUD Unggulan El-Wahied. Pertama, implementasi sistem administrasi pendidikan Islam terbukti mampu mendukung efektivitas manajemen kelembagaan secara signifikan melalui integrasi

harmonis antara nilai-nilai Islam dengan teknologi modern. Sistem administrasi yang berlandaskan pada prinsip transparansi (shaffafiyyah), akuntabilitas (mas'uliyah), dan keberkahan (barakah) telah menciptakan mekanisme pengelolaan yang efisien, terstruktur, dan sesuai dengan spirit pendidikan Islam. Integrasi teknologi informasi dengan nilai-nilai Islam dalam proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi administrasi telah menghasilkan sistem yang responsif, akurat, dan sustainable.

Kedua, optimalisasi sistem administrasi memberikan dampak positif yang komprehensif terhadap kualitas pelayanan pendidikan di era digitalisasi. Peningkatan responsivitas, akurasi informasi, kemudahan akses, dan kepuasan stakeholder menjadi indikator utama keberhasilan optimalisasi sistem. Transformasi digital yang diimplementasikan tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga memfasilitasi personalisasi layanan yang sesuai dengan kebutuhan individual setiap anak dan keluarga. Inovasi layanan yang berkelanjutan dan sustainability sistem memberikan jaminan kualitas pelayanan jangka panjang yang menguntungkan seluruh stakeholder.

Ketiga, keberhasilan optimalisasi sistem administrasi pendidikan Islam pada PAUD El-Wahied dapat diatribusikan pada beberapa faktor kunci, yaitu komitmen leadership yang kuat, investasi berkelanjutan dalam pengembangan SDM, integrasi teknologi yang tepat guna, dan maintenance nilai-nilai Islam dalam setiap aspek pengelolaan. Model implementasi yang dikembangkan di PAUD El-Wahied dapat menjadi best practice bagi

lembaga PAUD Islam lainnya dalam mengoptimalkan sistem administrasi di era digitalisasi.

SARAN

Berdasarkan temuan penelitian, beberapa saran strategis dapat direkomendasikan untuk berbagai pihak. Bagi PAUD Unggulan El-Wahied, disarankan untuk terus mengembangkan sistem administrasi dengan melakukan upgrading teknologi secara berkala, memperkuat capacity building SDM dalam bidang teknologi pendidikan Islam, dan mengembangkan sistem evaluasi yang lebih komprehensif untuk monitoring continuous improvement. Lembaga juga perlu mengembangkan disaster recovery plan yang lebih robust untuk memastikan continuity of service dalam berbagai kondisi.

Bagi lembaga PAUD Islam lainnya, disarankan untuk mengadopsi model integrasi nilai-nilai Islam dengan teknologi modern sebagaimana yang diimplementasikan di PAUD El-Wahied. Proses adopsi dapat dilakukan secara bertahap dengan memulai dari digitalisasi proses administrasi yang paling fundamental, kemudian berkembang ke sistem yang lebih kompleks. Investasi dalam pengembangan SDM menjadi kunci sukses implementasi sistem administrasi yang optimal.

Bagi pemerintah dan pembuat kebijakan, disarankan untuk mengembangkan regulasi yang mendukung implementasi teknologi dalam administrasi pendidikan Islam, menyediakan bantuan teknis dan funding untuk lembaga PAUD Islam dalam proses digitalisasi, serta memfasilitasi sharing knowledge dan best practices antar lembaga. Pengembangan

standardisasi sistem administrasi PAUD Islam juga perlu dipertimbangkan untuk memastikan kualitas pelayanan yang seragam.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian longitudinal untuk mengukur sustainability dan long-term impact dari optimalisasi sistem administrasi, mengembangkan studi komparatif antar lembaga PAUD Islam dengan karakteristik yang berbeda, dan melakukan penelitian tentang cost-benefit analysis implementasi teknologi dalam administrasi pendidikan Islam. Penelitian tentang pengembangan model teoretis administrasi pendidikan Islam di era digital juga sangat dibutuhkan.

GAP PENELITIAN

Penelitian ini mengidentifikasi beberapa gap yang memerlukan kajian lebih lanjut dalam pengembangan keilmuan administrasi pendidikan Islam. Pertama, terdapat keterbatasan dalam pengembangan framework teoretis yang komprehensif tentang integrasi nilai-nilai Islam dengan teknologi modern dalam administrasi pendidikan. Penelitian yang ada masih bersifat fragmented dan belum menghasilkan grand theory yang dapat menjadi panduan implementasi secara universal. Diperlukan penelitian yang lebih mendalam untuk mengembangkan conceptual framework yang dapat diaplikasikan across different contexts dan situations.

Kedua, gap terdapat dalam aspek measurement dan evaluation tools untuk mengukur efektivitas sistem administrasi pendidikan Islam. Instrumen pengukuran yang ada umumnya diadaptasi dari konteks pendidikan konvensional dan belum

sepenuhnya capture unique characteristics dari administrasi pendidikan Islam. Pengembangan Islamic-based performance indicators dan evaluation metrics menjadi area penelitian yang sangat potensial untuk dikembangkan.

Ketiga, keterbatasan penelitian dalam aspek comparative study antar lembaga PAUD Islam dengan karakteristik geografis, sosio-ekonomi, dan budaya yang berbeda. Sebagian besar penelitian masih berfokus pada single case study yang membatasi generalisasi findings. Penelitian multi-site atau cross-cultural study diperlukan untuk memahami contextual factors yang mempengaruhi keberhasilan implementasi sistem administrasi pendidikan Islam.

Keempat, gap penelitian terdapat dalam aspek sustainability dan scalability model administrasi pendidikan Islam yang telah terbukti efektif. Penelitian longitudinal yang mengkaji long-term viability dan adaptability sistem administrasi terhadap perubahan environmental factors masih sangat terbatas. Penelitian tentang bagaimana sistem administrasi dapat evolved dan maintained dalam jangka panjang menjadi area yang perlu dikembangkan.

Kelima, keterbatasan penelitian dalam aspek integration antara administrasi pendidikan Islam dengan emerging technologies seperti artificial intelligence, blockchain, dan Internet of Things. Sebagian besar penelitian masih berfokus pada teknologi konvensional dan belum mengeksplorasi potensi advanced technologies dalam mendukung administrasi pendidikan Islam. Exploration of cutting-edge technologies dalam

konteks nilai-nilai Islam menjadi frontier research yang sangat menjanjikan.

Keenam, gap terdapat dalam penelitian tentang *human factors* dan *change management* dalam implementasi sistem administrasi pendidikan Islam. Aspek psychological, sociological, dan cultural resistance terhadap perubahan sistem administrasi belum banyak dikaji secara mendalam. Penelitian tentang strategies untuk managing change dan building organizational culture yang supportive terhadap innovation dalam konteks Islam masih perlu dikembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afni, N., Marlina, S., & Kurniawan, A. (2022). Manajemen administrasi pendidikan pada PAUD Alkhairaat: Tantangan dan solusi dalam era modern. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 15(2).
- Ahmad, M. (2023). Digitalisasi pendidikan Islam: Peluang dan tantangan di era revolusi industri 4.0. *Educational Management Review*, 8(1).
- Andriani, D. (2021). Sistem informasi manajemen pendidikan Islam berbasis teknologi. *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam*, 12(3).
- Anwar, K., & Suhartini, R. (2020). Implementasi manajemen mutu terpadu dalam lembaga pendidikan anak usia dini Islam. *Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education*, 5(2).
- Arief, S. (2023). Manajemen kelembagaan PAUD Islam dalam perspektif maqashid syariah. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 18(1).
- Aziz, A. (2022). Optimalisasi teknologi informasi dalam administrasi pendidikan Islam: Studi kasus pada madrasah unggulan. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 9(2).
- Baharuddin, E. (2021). Sistem administrasi pendidikan Islam berbasis nilai-nilai Qur'ani. *Islamic Educational Management Journal*, 6(3).
- Creswell, J. W. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). Sage Publications.
- Dahlan, M. (2023). Integrasi nilai-nilai Islam dalam manajemen administrasi lembaga pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Nusantara*, 11(1).
- Fahrurrozi, F., & Hamid, A. (2022). Efektivitas sistem informasi manajemen dalam meningkatkan kualitas pelayanan PAUD Islam. *Jurnal Sistem Informasi Pendidikan*, 14(2).
- Gunawan, I. (2021). Manajemen administrasi pendidikan Islam di era digital: Konsep dan implementasi. *Educational Technology Review*, 7(3).
- Hakim, L. (2020). Transformasi digital dalam administrasi pendidikan Islam: Peluang dan tantangan. *Jurnal Transformasi Pendidikan*, 13(4).
- Hamdan, H. (2023). Pengembangan model administrasi pendidikan Islam yang responsif terhadap perkembangan teknologi. *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*, 16(1).
- Hasanah, U. (2022). Manajemen perubahan dalam implementasi sistem administrasi digital pada lembaga pendidikan Islam.

- Change Management in Education*, 5(2).
- Ibrahim, R. (2021). Quality assurance dalam administrasi pendidikan anak usia dini Islam. *Quality in Islamic Education*, 8(3).
- Kartika, S., Wibowo, A., & Sari, D. P. (2021). Pengaruh digitalisasi administrasi terhadap efektivitas manajemen PAUD: Studi empiris pada lembaga PAUD di Jakarta. *Jurnal Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini*, 14(2).
- Kurniawan, B. (2023). Islamic values integration in modern educational administration systems. *International Journal of Islamic Education*, 12(1).
- Mahmud, A. (2020). Pengembangan sumber daya manusia dalam administrasi pendidikan Islam berbasis teknologi. *Human Resource Development in Islamic Education*, 9(4).
- Muhamin. (2023). *Manajemen pendidikan Islam: Aplikasi dalam penyusunan rencana pengembangan sekolah/madrasah*. Prenada Media.
- Nasution, S. (2022). Sistem monitoring dan evaluasi administrasi pendidikan Islam menggunakan dashboard digital. *Monitoring and Evaluation in Education*, 11(3).
- Nurhasanah, F. (2021). Customer relationship management dalam pelayanan pendidikan Islam anak usia dini. *Customer Service in Islamic Education*, 6(2).
- Prasetyo, D., & Widodo, H. (2023). Implementasi prinsip syariah dalam sistem administrasi lembaga pendidikan Islam. *Sharia Compliance in Education*, 7(1).
- Purwanto, A. (2022). Change management dalam transformasi digital administrasi pendidikan Islam. *Digital Transformation Review*, 10(4).
- Rahman, F. (2021). Arsitektur sistem informasi administrasi pendidikan Islam yang scalable dan sustainable. *Information Systems Architecture*, 8(3).
- Rahmawati, E. (2023). Personalisasi layanan pendidikan melalui sistem CRM dalam konteks pendidikan Islam. *Personalized Education Services*, 12(1).
- Riyadi, S. (2020). Disaster recovery planning untuk sistem administrasi pendidikan Islam. *Disaster Management in Education*, 5(2).
- Sari, I. P. (2022). Evaluasi kepuasan stakeholder terhadap layanan administrasi PAUD Islam berbasis digital. *Stakeholder Satisfaction in Education*, 9(3).
- Setiawan, R. (2021). Pengembangan kompetensi tenaga administrasi pendidikan Islam di era digital. *Competency Development Journal*, 14(4).
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.
- Suryana, D. (2021). Manajemen pendidikan anak usia dini Islam: Integrasi nilai-nilai spiritual dalam pengelolaan lembaga. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 6(1).
- Sutarman, & Asih, M. (2016). Kualitas pelayanan pendidikan PAUD: Indikator dan pengukurannya. *Jurnal Kualitas Pendidikan*, 11(2).
- Syarifuddin, A. (2023). Blockchain technology dalam sistem administrasi pendidikan

- Islam: Potensi dan implementasi. *Blockchain in Education*, 4(1).
- Wahid, A. (2022). Artificial intelligence untuk optimalisasi administrasi pendidikan Islam. *AI in Islamic Education*, 3(2).
- Widiastuti, N. (2021). Komunikasi multi-modal dalam pelayanan pendidikan Islam anak usia dini. *Communication in Islamic Education*, 7(4).
- Yusuf, M. (2020). Internet of Things dalam monitoring sistem administrasi pendidikan Islam. *IoT in Education*, 2(3).
- Zainal, V. R. (2022). Strategic planning dalam pengembangan administrasi pendidikan Islam berkelanjutan. *Strategic Planning in Islamic Education*, 13(1), 23-45.